

ABSTRAK

Jumlah sampah per hari yang terangkut ke TPA di Kabupaten Kerinci hanya 30-40% dari total volume sampah yang rata-rata sebesar 271,04 m³/hari. Hal ini memperlihatkan relatif rendahnya kinerja pengelolaan persampahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pengelolaan persampahan dan mencari faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja pengelolaan persampahan di Kabupaten Kerinci. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Responden penelitian ini adalah seluruh kepala desa/lurah di Kabupaten Kerinci yakni 287 orang kepala desa dan 2 orang lurah. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Variabel terikat adalah kinerja pengelolaan sampah (Y) dan variabel bebas adalah aspek teknis operasional (X₁), kelembagaan (X₂), regulasi (X₃), pembiayaan (X₄) dan peran serta masyarakat (X₅). Teknik analisis data untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah regresi linear berganda. Penelitian ini menemukan bahwa : 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan sampah di Kabupaten Kerinci terdiri dari aspek teknis operasional, aspek kelembagaan, aspek regulasi, aspek pembiayaan, aspek peran serta masyarakat. 2) Variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja pengelolaan sampah di Kabupaten Kerinci adalah aspek teknis operasional dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,307. Nilai koefisien ini lebih besar dari nilai koefisien regresi variabel lainnya sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja pengelolaan sampah adalah aspek teknis operasional. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel teknis operasional terhadap kinerja pengelolaan sampah adalah 30,7% dan sisanya sebesar 69,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

***Kata Kunci : Kinerja Pengelolaan Sampah, Teknis Operasional, Kelembagaan,
Regulasi, Pembiayaan, Peran Serta Masyarakat***

ABSTRACT

The amount of waste per day transported to the landfill in Kerinci Regency is only 30-40% of the total volume of waste which averages 271.04 m³ / day. This shows the relatively low performance of solid waste management. The purpose of this study was to find out and analyze the factors that could influence the performance of solid waste management and look for the most dominant factors affecting the performance of solid waste management in Kerinci District. The method of this research is qualitative and quantitative methods. The respondents of this study were all village in Kerinci Region, namely 287 village heads and 2 village heads. The types of data needed in this study are primary data and secondary data. The dependent variable is the performance of waste management (Y) and the independent variables are operational technical aspects (X1), institutional (X2), regulation (X4), financing (X4) and community participation (X5). Technical data analysis to test the effect of independent variables on the dependent variable is multiple linear regression. This study found that: 1) Factors that influence the performance of waste management in Kerinci Regency consist of operational technical aspects, institutional aspects, regulatory aspects, financing aspects, aspects of community participation. 2) The most dominant variable affecting the performance of waste management in Kerinci Regency is operational technical aspects with a regression coefficient of 0.307. This coefficient value is greater than the other variable regression coefficient so that it can be concluded that the most dominant variable affecting the performance of waste management is the operational technical aspects. This shows that the magnitude of the influence of operational technical variables on the performance of waste management is 30.7% and the amount of 69.3% is influenced by other variables.

Keywords: Waste Management Performance, Technical Operations, Institutions, Regulation, Financing, Community Participation